

ABSTRAK

Nama : Putri Miranti
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Hubungan Antara Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Dengan Kejadian Diare Di RW 22 Daerah Empang Kelurahan Pluit Jakarta Utara Tahun 2019

Diare merupakan penyakit yang di pengaruhi lingkungan dan dapat dicegah dengan perilaku hidup sehat. Diare masih menjadi permasalahan di dunia. Di Indonesia morbiditas dan mortalitas diare masih tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui antara pilar sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) dengan kejadian diare di RW 22 Daerah Empang Kelurahan Pluit Jakarta Utara Tahun 2019. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* yang dilakukan di RW 22 Daerah Empang Kelurahan Pluit dengan 117 KK sebagai reponden. Data diperoleh melalui kuisioner dengan variabel meliputi stop BABS, cuci tangan pakai sabun, pengelolaan air minum dan makanan, pengelolaan sampah dan pengelolaan limbah cair. Analisis data yang dilakukan meliputi analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan antara stop BABS ($p=0,737$, PR=1,207) dengan kejadian diare. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara cuci tangan pakai sabun ($p=0,0001$, PR=13,281), pengelolaan air minum dan makanan ($p=0,0001$ PR=60,223), pengelolaan sampah ($p=0,0002$, PR=2,543) dan pengelolaan limbah cair ($p=0,0001$, PR=5,200) dengan kejadian diare. Penelitian ini menyarankan agar puskesmas Kelurahan Pluit membagikan pamflet pencegah diare, KK membangun septi tank komunal, menghafal waktu penting mencuci tangan, memasak air minum dan menyimpan makanan dalam wadah tertutup, memiliki tempat sampah dan saluran air limbah yang baik.

Kata Kunci : Sanitasi total berbasis masyarakat. Stop BABS. Cuci tangan pakai sabun. Pengelolaan air minum dan makanan. Pengelolaan sampah. Pengelolaan limbah cair. Diare.

Vii+100 halaman; 2 gambar; 15 tabel daftar

Pustaka: 32 (2006-2017)

ABSTRACT

Name : Putri Miranti
Study Program : Public Health
Title : *Relations Between Community Based Total Sanitation and Diarrhea in RW 22 Pluit Village, North Jakarta in 2019*

Diarrhea is a disease that is influenced by the environment and can be prevented by healthy living behaviors. Diarrhea is still a problem in the world. In Indonesia diarrhea morbidity and mortality are still high. This study aims to determine the relationship between total community-based sanitation and the incidence of diarrhea in RW 22 Pluit Village, North Jakarta in 2019. This study used a cross-sectional design conducted in RW 22 Pluit Village with 117 household as respondents. Data obtained through questionnaires with variables include stop ODF, hand washing with soap, management of drinking water and food, securing waste and securing liquid waste. Data analysis carried out included univariate analysis and bivariate analysis using Chi-square test. The results showed that there was no relationship between stop open defecation free ($p=0,737$, PR=1,207) and the incidence of diarrhea. The result showed that relationship between hand washing and soap ($p=0,0001$, PR=13,281), drinking water and food management ($p=0,0001$ PR=60,223), waste safety ($p=0,0002$, PR=2,543) and safeguarding wastewater ($p=0,0001$, PR=5,200) with the incidence of diarrhea. This study suggested that Puskesmas Pluit Village distribute diarrhea prevention pamphlets, households build communal septic tanks, memorize important times washing hands, cook drinking water and store food in closed containers, have good trash bins and sewerage.

Keywords : Community based total sanitation. Stop Open Defecation Free, Wash hands with soap, Management of drinking water and food, Garbage security, Safeguarding liquid waste. Diarrhea.

Vii+100 pages; 2 pictures; 15 tabel list

Library: 32 (2006-2017)